

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI DENGAN  
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)  
DI SMAN 2 KARIMUN**

<sup>1</sup>Titin Sartini, <sup>2</sup>Mariyana

<sup>1</sup>titinsartini11@gmail.com, <sup>2</sup>mariyana@univbatam.ac.id

<sup>1</sup>Midwifery Study Program, Faculty of Medicine, Batam University

<sup>2</sup>Midwifery Study Program, Faculty of Medicine, Batam University

Jl. Abulyatama No. 5 Batam Centre, 29464

**ABSTRACT**

*Breast Self-Exam (BSE) is an attempt or method of breast examination that is carried out regularly and systematically by every woman as an early detection step. Breast cancer can be found early with BSE examination, clinical examination and mammography examination. Early detection of this awareness can reduce mortality rate by 25-30%. The purpose of this study was to determine the relationship of knowledge and attitudes of young women with their own Breast Self-Exam (BSE). This study used an analytical survey method with a cross sectional approach conducted at SMA Negeri 2 Karimun in February-June 2018 with a population of 346 female students and a sample of 186 respondents, taking sample using purposive sampling with a questionnaire. Data analysis using Chi square analysis technique. Chi square test results obtained p value 0,000 (0,000 <0,05). In conclusion there is a relationship between knowledge and attitudes of young women with their own Breast Self-Exam (BSE). Suggestions that respondents always add insight and increase knowledge about early detection of breast cancer so that breast cancer can be prevented as early as possible.*

---

**Keywords :** *Breast Self-Exam (BSE), female student, knowledge level, attitude*

**PENDAHULUAN**

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Pada tahun 2012, kanker menjadi penyebab kematian sebesar 8,2 juta orang. Berdasarkan data Globokan, International Agency for Research on Cancer (IARC) diketahui bahwa pada tahun 2012 terdapat 14.067.894 kasus baru kanker dan 8.201.575 kematian kanker di seluruh dunia. Penyebab terbesar kematian akibat kanker setiap tahunnya antara lain disebabkan oleh kanker paru, hati, perut, kolokteral, dan kanker payudara (Buletin Kanker Kemenkes RI, 2015)

Kanker payudara (carcinoma mammae) merupakan suatu kondisi dimana sel telah

kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga terjadi pertumbuhan yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali yang terjadi pada jaringan payudara (Depkes dalam Sinaga dan Ardayani, 2016). Menurut Infodatin (2015) pada data Globokan, International Agency for Research on Cancer (IARC) diketahui bahwa di dunia kanker payudara merupakan penyakit kanker dengan persentase kasus baru (setelah dikontrol oleh umur) tertinggi, yaitu sebesar 43,3%, dan persentase kematian (setelah dikontrol oleh umur) akibat kanker payudara sebesar 12,9%.

Benjolan di payudara ditemukan dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri. Oleh karena itu pemeriksaan payudara sendiri sangat penting bagi para wanita terutama usia dewasa awal. Kurangnya kesadaran dalam perilaku melakukan payudara sendiri menjadi permasalahan utama. Hal ini terkait bahwa para wanita kurang mengalami suatu kepekaan denyut nadinya, sehingga kurang perhatian terhadap kondisi payudaranya (Yuni dalam Fajriani, 2015).

Program deteksi dini dan tata laksana yang dilakukan masih diprioritaskan pada 2 kanker tertinggi di Indonesia yaitu kanker payudara dan kanker leher rahim. Program ini dimulai sejak tahun 2007 dan telah dicanangkan sebagai program nasional yang dicanangkan oleh Ibu Negara pada 21 April 2008.

Breckler & Wiggins dalam Azwar (2009) mengatakan bahwa sikap yang diperoleh lewat pengalaman akan menimbulkan pengaruh langsung terhadap perilaku berikutnya. Hal ini didukung hasil penelitian Sartika (2014) yang menyebutkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ( $p$  value =  $0,00 < 0,05$ ) dan sikap ( $p$  value =  $0,00 < 0,05$ ) remaja putri dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMA Negeri 1 Rambutan Kabupaten Banyuwangi Sumatera Selatan Tahun 2014.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMAN 2 Karimun Tahun 2018”.

#### TUJUAN PENELITIAN

1. Diketuinya distribusi frekuensi pengetahuan remaja putri di SMAN 2
2. Diketuinya distribusi frekuensi sikap remaja putri di SMAN 2 Karimun.

3. Diketuinya distribusi frekuensi pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMAN 2 Karimun
4. Diketuinya hubungan pengetahuan remaja putri dengan pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)
5. Diketuinya hubungan sikap remaja putri dengan pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMAN 2 Karimun

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah survey analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari - Juni 2018. Penelitian ini dilakukan di di SMAN 2 Karimun Populasi pada penelitian ini berjumlah 346 siswi yang terdiri dari 167 siswi kelas X dan 179 siswi kelas XI di SMAN 2 Karimun. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling yang berjumlah 186 orang Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Check List*. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical*

#### HASIL PENELITIAN

##### Pengetahuan Remaja Putri di SMAN 2 Karimun

Didapatkan bahwa dari 186 responden, responden yang memiliki Pengetahuan Baik berjumlah 164 responden (88,2%) dan yang memiliki Pengetahuan Kurang berjumlah 22 responden (11,8%).

### **Sikap Remaja Putri di SMAN 2 Karimun**

Didapatkan bahwa dari 186 responden, responden yang memiliki Sikap Baik berjumlah 158 responden (84,9%) dan yang memiliki Sikap Kurang berjumlah 28 responden (15,9%).

### **SADARI Remaja Putri di SMAN 2 Karimun**

Didapatkan bahwa dari 186 responden, responden yang memiliki SADARI Baik berjumlah 159 responden (85,5%) dan yang memiliki SADARI Kurang berjumlah 27 responden (14,5%).

### **Hubungan pengetahuan dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMAN 2 Karimun**

Didapatkan bahwa dari 186 responden, terdapat 164 (88.2%) siswi yang memiliki pengetahuan baik, terdiri dari 150 (80.6%) siswi yang memiliki SADARI baik dan 14 (7.6%) siswi yang memiliki SADARI kurang. Terdapat 22 (11.8%) siswi yang memiliki pengetahuan kurang, terdiri dari 9 (4.8%) siswi yang memiliki SADARI baik dan 13 (7%) siswi yang memiliki SADARI kurang.

Berdasarkan hasil statistik *Chi-Square* terlihat bahwa *p value* adalah 0,000 atau probabilitas (signifikansi) di bawah 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka  $H_0$  ditolak. Nilai *Odds Ratio* (95% *Confidence Interval*) didapatkan nilai 15.476 dengan rentang (*Lower* 5.631 - *Upper* 42.538) = ( $OR > 1$ ) artinya pengetahuan siswi terhadap SADARI mempunyai hubungan langsung dengan perbandingan peluang 15.476 kali, dimana nilai *Odds Ratio* pengetahuan lebih besar dari nilai resiko yang ditentukan yaitu ( $15.476 > 1$ ).

Dari analisis tersebut, bisa diambil kesimpulan yaitu  $H_0$  ditolak atau dengan makna ada hubungan pengetahuan remaja putri dengan pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMAN 2 Karimun tahun 2018.

### **Hubungan pengetahuan dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMAN 2 Karimun,**

Didapatkan bahwa dari 186 responden, terdapat 158 (84.9%) siswi yang memiliki sikap baik, terdiri dari 148 (79.5%) siswi yang memiliki SADARI baik dan 14 (7.6%) siswi yang memiliki SADARI kurang. Terdapat 28 (15.1%) siswi yang memiliki sikap kurang, terdiri dari 11 (6%) siswi yang memiliki SADARI baik dan 17 (9.1%) siswi yang memiliki SADARI kurang.

Berdasarkan hasil statistik *Chi-Square* terlihat bahwa *p value* adalah 0,000 atau probabilitas (signifikansi) di bawah 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka  $H_0$  ditolak. Nilai *Odds Ratio* (95% *Confidence Interval*) didapatkan nilai 22.873 dengan rentang (*Lower* 8.477 - *Upper* 61.717) = ( $OR > 1$ ) artinya sikap siswi terhadap SADARI mempunyai hubungan langsung dengan perbandingan peluang 22.873 kali, dimana nilai *Odds Ratio* sikap lebih besar dari nilai resiko yang ditentukan yaitu ( $22.873 > 1$ ).

Dari analisis tersebut, bisa diambil kesimpulan yaitu  $H_0$  ditolak atau dengan makna ada hubungan sikap remaja putri dengan pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMAN 2 Karimun

## **PEMBAHASAN**

### **Hubungan pengetahuan remaja putri dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMAN 2 Karimun**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tentang SADARI yang baik yaitu berjumlah 164 (88.2%) siswi. Hal ini disebabkan karena latar belakang pendidikan responden yaitu siswi SMAN 2 Karimun kelas X dan XI yang terlebih dahulu mungkin telah mendapatkan informasi pengetahuan dari media pustaka, seminar, dan internet tentang kanker payudara dan SADARI. Hal ini sesuai dengan Hana dalam Sulistina (2009) yang menyatakan bahwa pengetahuan dan sikap

seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pendidikan, pengalaman dan usia.

Pada penelitian juga masih terdapat tingkat pengetahuan tentang SADARI yang rendah 22 (11.8%) siswi. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa hal diantaranya adalah faktor pengalaman yang mempengaruhi pengetahuan seseorang dan tergantung pada ingatan seseorang pada saat pengisian kuesioner. Sesuai dengan Notoatmodjo (2007) yang mengemukakan bahwa pengetahuan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Penginderaan yang baik akan meningkatkan pemahaman terhadap suatu objek atau informasi. Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan informasi tersebut secara benar. Maka dari itu meskipun responden pernah mendapat informasi tentang kanker payudara dan SADARI tetapi responden tersebut tidak melakukan penginderaan dengan baik, hal ini mengakibatkan pemahaman responden yang kurang baik.

Setelah dilauak uji statistik *Chi-Square* terlihat bahwa *p value* adalah 0,000 atau probabilitas (signifikansi) di bawah 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka  $H_0$  ditolak. Nilai *Odds Ratio* (95% *Confidence Interval*) didapatkan nilai 15.476 dengan rentang (*Lower* 5.631 - *Upper* 42.538) = ( $OR > 1$ ) artinya pengetahuan siswi terhadap SADARI mempunyai hubungan langsung dengan perbandingan peluang 15.476 kali, dimana nilai *Odds Ratio* pengetahuan lebih besar dari nilai resiko yang ditentukan yaitu ( $15.476 > 1$ ). Dari analisis tersebut, bisa diambil kesimpulan yaitu  $H_0$  ditolak atau dengan makna ada hubungan pengetahuan

remaja putri dengan pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMAN 2 Karimun

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Viviawati (2014) dengan judul pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri di SMK N 1 Karanganyar berdasarkan hasil penelitiannya didapatkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja putri dengan pelaksanaan pemeriksaan SADARI dengan *p-value* 0,05 dengan pengetahuan cukup sebesar 26 responden (84%) dan dalam kategori kurang yaitu sebesar 5 responden (16%) dari 31 responden dimana responden yang berpengetahuan cukup sebagian besar kurang mengetahui manfaat dan cara pemeriksaan SADARI.

Sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ambarwati, Sugita, & Susilowati, 2014) dengan judul Hubungan Pengetahuan SADARI dengan minat Deteksi Dini Kanker Payudara pada remaja putri di SMA N1 Karang Dowo Klaten berdasarkan hasil penelitiannya didapatkan bahwa tingkat pengetahuan terbanyak berada dalam kategori sedang sebanyak 80 responden (73,4%), sedangkan tingkat pengetahuan terendah berada pada kategori buruk sebanyak 12 responden (11,1%) dari 109 responden.

#### **Hubungan Sikap Remaja Putri dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMAN 2 Karimun**

Dari tabel Hubungan pengetahuan dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMAN 2 Karimun Tahun 2018 dijelaskan bahwa dari 186 responden, mayoritas responden memiliki sikap baik yaitu terdapat 158 (84.9%) siswi dan Berdasarkan hasil statistik *Chi-Square* terlihat bahwa *p value* adalah 0,000 atau probabilitas (signifikansi) di bawah 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka  $H_0$  ditolak. Nilai *Odds Ratio* (95% *Confidence Interval*)

didapatkan nilai 22.873 dengan rentang (*Lower 8.477 - Upper 61.717*) = ( $OR > 1$ ) artinya sikap siswi terhadap SADARI mempunyai hubungan langsung dengan perbandingan peluang 22.873 kali, dimana nilai *Odds Ratio* sikap lebih besar dari nilai resiko yang ditentukan yaitu ( $22.873 > 1$ ).

Dari analisis tersebut, bisa diambil kesimpulan yaitu  $H_0$  ditolak atau dengan makna ada hubungan sikap remaja putri dengan pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMAN 2 Karimun

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Viviyawati (2014) dengan judul pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri di SMK N 1 Karanganyar, berdasarkan penelitiannya terdapat hubungan antara sikap remaja putri di SMK N 1 Karanganyar dengan Pemeriksaan SADARI terhadap 31 responden sebelum dilakukan pendidikan kesehatan sebagian besar dalam kategori negatif yaitu sebesar 27 responden (87%) dan dalam kategori positif yaitu sebanyak 4 responden (13%).

Hasil uji statistik diperoleh  $p\ value = 0,001$  maka dapat disimpulkan ada perbedaan proporsi pemeriksaan SADARI antara sikap remaja, yang memiliki sikap positif 4 (13%) dengan sikap negatif 27 (87%) ada hubungan yang signifikan.

Sikap yang negatif dari responden karena responden kurang mengerti cara pemeriksaan SADARI. Sikap adalah suatu proses penilaian yang dilakukan seseorang terhadap suatu objek atau situasi yang disertai adanya perasaan tertentu dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respon atau perilaku dalam cara yang tertentu yang dipilihnya (Viviyawati, 2014).

## KESIMPULAN

1. Distribusi frekuensi pengetahuan

remaja putri di SMAN 2 Karimun

2. Distribusi frekuensi sikap remaja putri di SMAN 2 Karimun
3. Distribusi frekuensi SADARI remaja putri di SMAN 2 Karimun
4. Ada Hubungan Pengetahuan Remaja Putri dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMAN 2 Karimun
5. Ada Hubungan Sikap Remaja Putri dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMAN 2 Karimun

## SARAN

1. Bagi Remaja Putri SMAN 2 Karimun Diharapkan agar selalu menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan dini kanker payudara dan upgrading informasi melalui media informasi, internet dan pusataka.
2. Bagi Instansi sekolah SMAN 2 Karimun diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah informasi mengenai pencegahan dini kanker payudara dan pemeriksaan dini kanker payudara. Serta diharapkan pihak sekolah meggalakkan penyuluhan guna pencegahan melalui penyampaian informasi awal mengenai SADARI dan informasi seputar penyakit kanker lainnya guna mengurangi angka kesakitan dan kematian akibat kanker.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan agar penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan, informasi, gambaran dan perbandingan untuk melanjutkan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) yang dikaitkan dengan *pre-test* pemberian informasi dan *pos-test* pemberian informasi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya agar mendapatkan hasil yang lebih baik.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Anjani, A. D., & Puspita, S. D. (2019). sapa orang tua dengan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi remaja. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(4), 389-395.
- Anjani, A. D., & Lusitania, D. (2019). Pengaruh Pemberian Informasi Terhadap Pengetahuan Keluarga Tentang Bina Keluarga Remaja. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(1)
- Aulia, D. L. N., & Antika, I. A. (2018). Hubungan Pengetahuan Remaja Awal Tentang Pubertas Dengan Sikap Menghadapi Perubahan Fisik. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 4(4)
- Aulia, D. L. N. (2017). Hubungan Pengetahuan Dengan Prilaku Remaja Putri Dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) Selama Menstruasi. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 3(3)
- Azwar. (2009). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta
- Dainty Maternity, S. S. T., Keb, M., Putri, R. D., & Aulia, D. L. N. (2017). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Penerbit Andi
- Fajriani. 2015. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dengan Penatalaksanaan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) di MTSN Darul Aman Kabupaten Aceh Timur*. ISSN : 2460-4356
- Ferdian, Ferinda Ayu. 2015. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Sadari terhadap Sikap Remaja Putri dala Pemeriksaan Payudara Sendiri di SMA Negeri 1 Ngaglik Yogyakarta* (Naskah Publikasi). Yogyakarta: STiKes 'Aisyiyah Yogyakarta
- Khairiyah, S., & Anjan, A. D. (2019). Hubungan Kualitas Tidur Dengan Tingkat Konsentrasi Mahasiswa Kebidanan Tingkat I Dan Ii Universitas Batam. *Zona Kebidanan: Program Studi Kebidanan Universitas Batam*, 8(1).
- Kemenkes RI. 2013. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2013*. Jakarta : Kemenkes RI
- Kemenkes RI. 2015. *Buletin Jendela Data dan Informasi Situasi Penyakit Kanker*. Jakarta : Kemenkes RI
- Kemenkes RI. 2015. *Infodatin, Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta Selatan : Kemenkes RI
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_ *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Novianti, Rina. 2017. *Hubungan Pengetahuan Ibu Usia Premenopause tentang Menopause dengan Kesiapan Menghadapi Masa Menopause di Puskesmas Sei Pancur Kota Batam Tahun 2017* (Skripsi). Batam : Universitas Batam
- Puspita, Ningrum Diah. 2016. *Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Sadari pada Mahasiswi Fakultas Non Kesehatan di Universitas Hasanuddin* (Skripsi). Makassar : Universitas Hasanuddin
- Putri, Hanny Hernadha. 2015. *Hubungan Perilaku Pola Makan dengan Kejadian Obesitas pada Remaja Putri di Akademi Kebidanan Anugerah Bintang Tanjungpinang Tahun 2015* (KTI). Tanjungpinang : Akademi Kebidanan Anugerah Bintang Tanjungpinang
- Santoso, Imam. 2013. *Manajemen Data Untuk Analisis Data Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Gosyen
- Sartika, Tri. 2014. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) di SMA Negeri 1 Rambutan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan Tahun 2014*. *Jurnal Kesehatan Bina Husada* Vol.10, No.3, November 2014

- Saryono dan Setiawan, Ari. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sinaga dan Andayani, Tri. 2016. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Periksa Payudara Sendiri di SMA Pasundan 8 Bandung Tahun 2016*. Kartika Jurnal Ilmiah Farmasi, Jun 2016, 4(1), 16-19 p-ISSN 2354-6565 / e-ISSN 2502-3438.
- Susilawati, Endang. 2017. *Hubungan Berat Badan Lahir dan Umur Kehamilan dengan Frekuensi Menyusui pada Ibu Menyusui di Posyandu Kelurahan Sei Harapan Kecamatan Sekupang Kota Batam Tahun 2017* (Skripsi). Batam : Universitas Batam
- Wawan.A & Dewi M. 2016. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika : Yogyakarta